



Implementation of Organizational Governance: The Benefits of Web-Based Accounting Information Systems

Implementasi Tata Kelola Organisasi: Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web

Heni Agustina^{1*)}, Rizki Amalia Elfita², Tri Deviasari Wulan³, Novalina Arifianti⁴

Published online: 26 September 2025

ABSTRACT

Organizational governance is one of the ways in which an organization structures and organizes its groups or activities. Good organizational governance can be achieved by utilizing an accounting information system. A website-based accounting information system is a system that can provide benefits such as transparency, efficiency, accountability, and ease of reporting and auditing. Accounting and financial reporting at the Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Selangor Malaysia Islamic boarding school currently still uses manual financial reporting using books. Therefore, the community service team offered to assist in managing the organization using a web-based accounting information system. The web-based accounting information system is expected to help the Islamic boarding school manage its organization transparently, quickly, and efficiently. The results of this community service initiative show that the boarding school administrators are now able to operate the accounting information system independently after undergoing training and have been able to apply better organizational management principles. Overall, this community service activity has had a positive impact in strengthening the organization, improving operational efficiency, and promoting the use of technology to support the sustainability of the boarding school.

Keywords: Organizational Governance; Website-Based Information Systems; Accounting Information Systems

Abstrak. Tata Kelola organisasi merupakan salah satu bentuk usaha organisasi dalam Menyusun dan mengorganisasikan kelompok atau usahanya. Dalam mencapai tata Kelola organisasi yang baik dapat terwujud dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berbasis website merupakan sistem yang dapat memberikan manfaat seperti transparansi, efisiensi, akuntabilitas, serta kemudahan dalam pelaporan dan audit. Pelaporan akuntansi dan keuangan di Pondok Pesantren Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Selangor Malaysia saat ini tata Kelola pondok pesantren masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual menggunakan buku. Oleh karena itu tim pengabdian Masyarakat menawarkan untuk membantu mengelola organisasi berbasis sistem informasi akuntansi berbasis web. Sistem informasi akuntansi berbasis web diharapkan dapat membantu pondok pesantren dalam mengelola organisasi secara transparan cepat dan efisien. Hasil dari pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa pengelola pondok pesantren mampu mengoperasikan SIA secara mandiri setelah dilaksanakannya pelatihan, dan sudah mampu menerapkan prinsip tata Kelola organisasi lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan dampak positif dalam memperkuat organisasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam mendukung keberlanjutan pondok pesantren.

Kata Kunci: Tata Kelola Organisasi; Sistem Informasi Berbasis Website; Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

^{1*4} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{*}) *corresponding author*

Heni Agustina
Email: heni@unusa.ac.id

System informasi saat ini sedang berkembang dengan pesat. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat tak luput dari teknologi. Hal ini dapat

merubah orientasi organisasi dalam melakukan tata Kelola keuangannya. System tata Kelola keuangan yang manual memiliki beberapa ciri yang umum Nampak yaitu dengan banyaknya berkas berupa kertas dan lain sebagainya. Perkembangan system informasi terkait tata Kelola kemudian berkembang menggunakan komputerisasi namun masih banyak celah dalam kaitan otomatisasinya, sehingga keterbaruan saat ini berkembang Kembali dengan pemanfaatan tata Kelola keuangan berbasis website.

Adanya tata Kelola berbasis website ini dapat mengurangi adanya kesalahan dalam otomatisasi keuangan dan dapat menghindari adanya Tindakan fraud. Banyak hal yang menjadi factor pemicu adanya fraud dalam organisasi, salah satunya yaitu adanya keinginan memperkaya diri sendiri dan lain sebagainya.

Pemanfaatan tata Kelola organisasi yang baik (*Good corporate governance/GCG*) memiliki tujuan untuk dapat menghindari adanya konflik dan *fraud*. GCG pada dasarnya tidak hanya pengembangan kode etik dan prinsip dalam penghindaran kejahatan dan pertentangan, namun terkait pula tentang keterbukaan, tidak diskriminatif, tanggungjawab yang jelas dan terdapat media pengawasan dari masyarakat (Karyono, 2013). Mekanisme Good corporate governance dianggap sebagai faktor penting dalam menilai dan memantau keefektifan pelaporan keuangan ((Brown et al., 2013)), Tatakelola internal dan eksternal yang ditetapkan oleh organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi dan mengurangi timbulnya kesalahan atau manipulasi dalam sistem akuntansi (Almasarwah, 2015). untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta mengurangi timbulnya kesalahan dalam pengelolaan dan penyajian laporan keuangan, maka dapat dilakukan melalui implementasi sistem informasi berbasis website. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren di malaysia masih sangat terbatas.

Perkembangan suatu organisasi memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan akuntabel (Agustina, 2018; Rodiah et al., 2020). Namun, banyak organisasi yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki wawasan agama namun minim pengetahuan tentang manajemen keuangan dan akuntansi. Penyebab dari itu semua diyakini bahwa karena minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dikatakan dapat membantu membuat keputusan dan hasil yang lebih baik untuk manajemen internal dan pemangku kepentingan eksternal. Kegiatan akuntansi dianggap sebagai kegiatan yang tidak bertolak belakang dengan keyakinan agama (Purnamawati, 2018) dan juga menjadi tanggung jawab manajemen sebuah organisasi (Firdaus, 2024). Namun, praktik akuntansi lembaga keuangan kurang berkembang dan akuntabilitas keuangan manajemen jauh dari harapan Masyarakat (Basri & Siti-Nabiha, 2016). Padahal, manajemen Organisasi melihat pelaporan keuangan tersebut sebagai alat yang memainkan peran kunci dalam meningkatkan akuntabilitas(Puspa & Prasetyo, 2020).

Berkaitan dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan persoalan yang dihadapi adalah pengembangan organisasi tersebut masih terhitung sangat lama, hal ini dikarenakan informasi yang berkaitan dengan keuangan masih kurang. Penyebabnya diantaranya karena pelaporan keuangan masih menggunakan pelaporan secara manual, administrasi dan tatakelola keuangan yang dilakukan masih menggunakan aplikasi Excel sederhana, serta penyusunan pelaporan keuangan belum sesuai standar akuntansi.

Pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi secara akurat dan akuntabel menjadi kebutuhan mendesak yang perlu segera ditangani. Banyak hal yang harus dikelola serta kompleksitas pelaporan yang disusun oleh organisasi tersebut pada umumnya belum standar, hal ini menjadikan kesulitan dalam perencanaan dan penyusunan laporan keuangannya. Untuk itu bersama mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan pengelolaan dan pelaporan keuangan melalui pengembangan tata Kelola organisasi dengan pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis web. Pelaporan keuangan dengan tatakelola yang baik menjadi tuntutan bagi setiap organisasi agar dapat bersaing dan mendapatkan tempat di hati masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis web dan peningkatan tata kelola organisasi mitra. Metode pelaksanaan terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

Uraian Program

Program pengabdian dilaksanakan dalam empat tahap utama:

Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Mitra

Tahap awal meliputi survei dan wawancara langsung dengan mitra untuk memahami kondisi sistem keuangan yang berjalan, kendala yang dihadapi, serta kesiapan dalam menerima teknologi baru. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan pelatihan dan sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web

Tim pelaksana memberikan pelatihan intensif kepada pengurus dan staf keuangan organisasi mitra. Pelatihan mencakup dasar-dasar akuntansi, pentingnya tata kelola yang baik, pengenalan sistem berbasis web (seperti software akuntansi online), serta simulasi pencatatan dan pelaporan keuangan.

Implementasi Sistem

Setelah pelatihan, dilakukan proses instalasi dan konfigurasi sistem yang telah disesuaikan dengan struktur organisasi mitra. Dalam tahap ini, mitra mulai menggunakan sistem dalam kegiatan operasional keuangannya secara nyata dengan pendampingan dari tim.

Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir adalah monitoring penggunaan sistem, penilaian efektivitas, serta evaluasi pemahaman dan keterampilan mitra. Tim juga memberikan saran perbaikan dan modul lanjutan untuk memastikan keberlanjutan sistem.

Partisipasi Mitra

Partisipasi aktif dari mitra menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Mitra terlibat sejak tahap awal, mulai dari pengumpulan data, pengambilan keputusan terkait sistem yang digunakan, hingga pelaksanaan pelatihan dan implementasi. Mereka menyediakan data keuangan nyata sebagai bahan praktik dalam pelatihan, serta memberikan umpan balik terhadap efektivitas sistem yang digunakan.

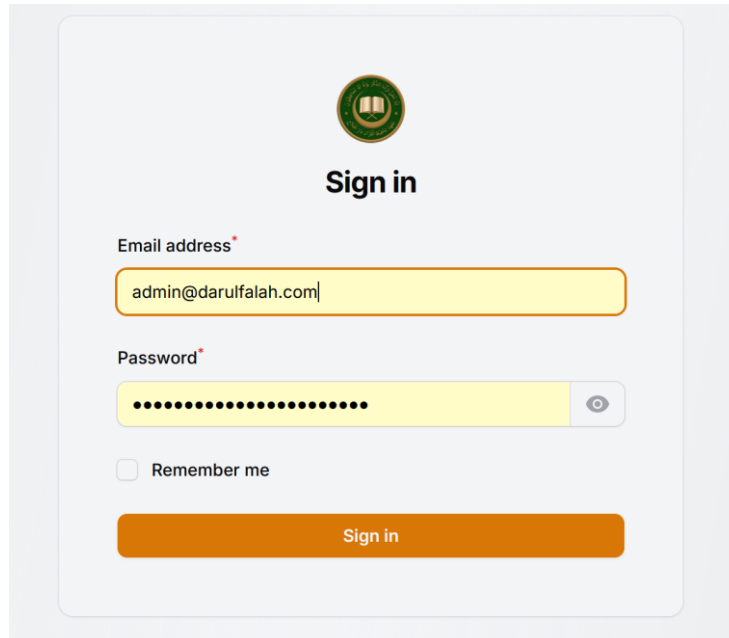
Selain itu, mitra menunjukkan komitmen tinggi dengan menunjuk personel khusus untuk mengikuti program secara penuh dan mengintegrasikan sistem ke dalam alur kerja organisasi. Kolaborasi ini memungkinkan proses transfer ilmu berjalan secara optimal dan berkelanjutan, serta mendorong mitra untuk menerapkan prinsip tata kelola organisasi yang lebih profesional dan akuntabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

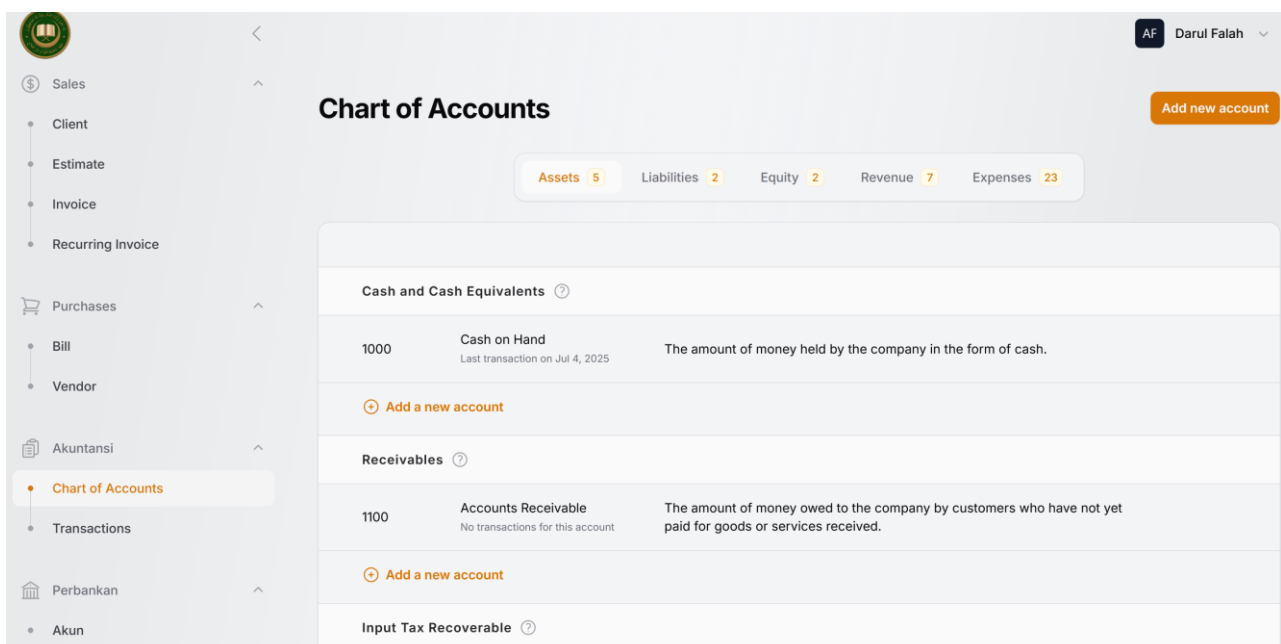
Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Maahad Tahfiz Al-Qur'an Selangor Malaysia. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk

pelatihan dan pendampingan kepada pihak pondok pesantren terkait penerapan tata Kelola organisasi melalui penggunaan system informasi akuntansi berbasis website.

System informasi akuntansi pondok pesantren yang telah berhasil dibuat menawarkan beberapa fitur yang dapat digunakan mempermudah pihak ponpes dalam mencatat laporan keuangannya. Berikut Adalah beberapa fitur utama dari system informasi akuntansi pondok pesantren: sales, purchase, laporan akuntansi, dan perbankan.



Gambar1. Tampilan menu login

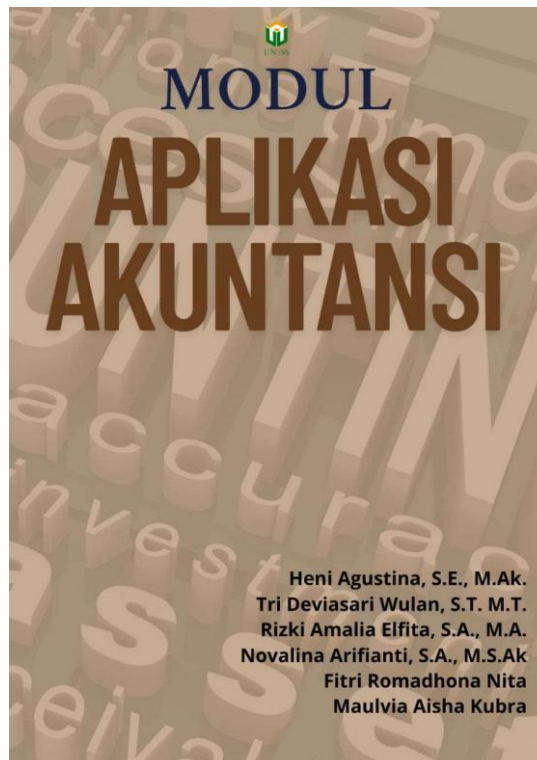


Gambar2. Tampilan menu dan dashboard

Pada gambar 1 dan gambar 2 merupakan tampilan dari website SIA yang telah dibuat. Dengan website tersebut pondok pesantren dapat menginput laporan keuangannya secara efisien dan transparan.

Pada gambar 3 menunjukkan tampilan awal modul aplikasi akuntansi. Modul tersebut digunakan untuk dapat memudahkan pengguna dalam mengaplikasikannya.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan tata Kelola berbasis website. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 31 Juli 2025 di aula pondok pesantren maahad tahfidz al-quran Selangor Malaysia.



Gambar 3. Tampilan depan modul SIA



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi tata Kelola berbasis website

Gambar 4 merupakan dokumentasi yang diambil saat pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tata Kelola berbasis website. Melalui kegiatan yang kami laksanakan, pengurus pondok pesantren mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang di tunjukkan dengan nilai post test dan pre test. Rata rata nilai saat pre tes adalah 50 dan rata rata nilai post test meningkat menjadi 85. Pengurus pondok pesantren memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan fungsionalitas dari website SIA.

Hasil dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman pengurus ponpes terkait pemahaman dasar terkait tata Kelola, transparansi, akuntabilitas, serta pentingnya laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Selain itu peningkatan dari pemahaman dan pengaplikasian dalam pemanfaatan website sistem informasi akuntansi serta telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren maahad tahfidz al-quran Selangor Malaysia.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pengabdian Masyarakat

Gambar 5 diatas menunjukkan hasil dokumentasi tim pengabdian masyarakat saat melakukan pelatihan dan pendampingan pada materi tata Kelola dengan memanfaatkan system informasi akuntansi berbasis website.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan system informasi akuntansi berbasis website dapat menjadi Solusi dalam meningkatkan kualitas dari tata Kelola organisasi khususnya pondok pesantren maahad tahfidz al-quran Selangor Malaysia. Kualitas tersebut Nampak dari beberapa aspek yang ditunjukkan yaitu aspek transparansi serta akuntabilitas keuangan. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini bergantung pada kesiapan dari sumber daya manusia dan dukungan dari pihak pondok pesantren terhadap perubahan digital ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Agustina, H., & Utama, I. W. W. (2018). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Home Produksi Di Kecamatan Wonokromo Surabaya. *Community Development Journal*, 2(1).
- Almasarwah, A. K. (2015). *Earnings management and its relationship with corporate governance mechanisms in Jordanian industrial firms* (Doctoral dissertation, Loughborough University).
- Basri, H., & Siti-Nabiha, A. K. (2016). Accounting system and accountability practices in an Islamic setting: A grounded theory perspective. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 24, 59-78.
- Brown, N. C., Pott, C., & Wömpener, A. (2008). The effect of internal control regulation on earnings quality: Evidence from Germany. *University of Southern California, Los Angeles, CA*.

- Firdaus, R. (2024). Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6312-6323.
- Karyono. (2013). Forensic fraud (Vol. I). (D. Harjiono, Ed.) Yogyakarta: CV Andi Offset
- Laila, S. N., & Agustina, H. (2024, November). Analysis of the Effectiveness of Accounting Information Systems and Financial Management on the Transparency of BUMDes Financial Performance in Probolinggo Regency. In *Proceeding ICAMEKA: International Conference Accounting, Management & Economics Uniska* (Vol. 1, pp. 705-715).
- Purnamawati, I. G. A. (2018). Dimensi Akuntabilitas dan Pengungkapan pada Tradisi Nampah Batu. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 312-330.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281-298.
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada pondok pesantren bahrul ulum pantai raja kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133-138.

This page has been intentionally left blank